



PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI PRODI PPKn FKIP

UNIVERSITAS MATARAM

Fahrurrizal Umam¹, Bagdawansyah Alqadri², M. Ismail³
Universitas Mataram, Indonesia

Email: umamrizal0@gmail.com, bagda_alqadri@unram.ac.id, ismail.fkip@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram, untuk mengetahui upaya mengatasi faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram. Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PPKn FKIP Unram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengetahui gejala atau fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan tahap reduksi data, tahap display data, dan tahap penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram berjalan dengan lancar dan baik. Mahasiswa dan dosen memiliki alat elektronik penunjang pembelajaran daring yaitu *Handphone* dan Laptop yang dapat terhubung dengan jaringan internet. Pembelajaran daring menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, seperti, metode ceramah, dan diskusi tanya jawab atau persentase kelompok. Mahasiswa dan dosen menggunakan berbagai macam *Platform* media pembelajaran yang digunakan untuk aktivitas perkuliahan yaitu, *Google Meet*, *SPADA*, *Zoom Meeting*, dan *Google Class Room*.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Pembelajaran Daring*

ABSTRACT

This study aimed to (1) determine the implementation of online learning at the PPKn Study Program, FKIP, University of Mataram, (2) to find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of online learning at the PPKn Study Program, FKIP, University of Mataram, (3) to determine the efforts to overcome the factors that hinder the implementation of online learning at the PPKn Study Program, FKIP, University of Mataram. This research was conducted in the PPKn Study Program, FKIP, University Mataram. The method used in this study is a qualitative approach to determine the symptoms or phenomena related to the implementation of online learning in the PPKn Study Program, FKIP, University of Mataram. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique was carried out with the data reduction stage, the data display stage, and the conclusion drawing stage. The results showed that the implementation of online learning at the PPKn Study Program, FKIP, University of Mataram running well and smoothly. Students and lecturers have electronic tools to support online learning, namely cellphones and laptops that can be connected to the internet network. Online learning uses a variety of learning methods, such as the lecture method, question and answer, and discussions or group percentages. Then students and lecturers use various kinds of learning media platforms used for lecture activities, namely Google Meet, SPADA, Zoom Meeting, and Google Class Room.

Keywords: *Implementation, Online Learning*



PENDAHULUAN

Pada umumnya pembelajaran ialah suatu kegiatan yang meliputi seseorang untuk mendapatkan wawasan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang positif dengan memanfaatkan berbagai macam jenis sumber untuk pembelajaran. Dalam proses pembelajaran harus tercipta suatu intraksi timbal balik yang efektif antara tenaga pendidik dan peserta didik, melalui adanya pelaksanaan pembelajaran yang terencana dan tersistematis maka akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang efektif yaitu hasil yang diharapkan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Jika dilihat dari perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan informasi dan *technology*, maka saat ini dari apa yang sudah diamati oleh peneliti, proses belajar mengajar sudah banyak memanfaatkan atau menggunakan teknologi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, beberapa dari yang peneliti lihat yaitu menggunakan aplikasi-aplikasi *platform* media yang dimanfaatkan untuk pelaksanaan pembelajaran seperti *e-mail*, *Zoom Meeting*, *What'sapp*, *Google Meet*, *Telegram* dan lain sebagainya. Penggunaan internet ini tentunya sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, artinya sekarang aktivitas belajar mengajar tidak selalu tentang pertemuan langsung di dalam kelas dan sejenisnya, melainkan cara-cara lain seperti melalui dalam jaringan juga bisa dilakukan.

Kemudian seiring berjalannya waktu, tidak bisa kita pungkiri, pada akhir tahun 2019 yang berawal dari Wuhan Cina muncul virus bernama Corona yang menyebar ke seluruh dunia dengan tanpa terkendali, salah satunya yaitu negara Indonesia. Pada akhirnya virus Corona ini secara resmi ditetapkan sebagai wabah pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 12 Maret 2020 (Sohrabi, et al., 2020). Kondisi ini pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (Siregar, H.S et al., 2020), tentunya sebagai bentuk antisipasi penyebaran virus tersebut. Sehingga kondisi ini mengharuskan semua masyarakat untuk tetap dirumah baik bekerja, beribadah, dll.

Berdasarkan Peraturan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* seluruh aktivitas program satuan pendidikan memutuskan untuk diharuskan bekerja dari rumah (*Work From Home*). tentunya ini juga sangat memberikan dampak terhadap proses pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi seluruh Indonesia. Sistem pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka secara langsung, dengan kondisi ini mengharuskan untuk dilaksanakan secara daring, tentunya ini sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus ini. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan berupaya mempersiapkan agar pembelajaran tetap berjalan agar efektivitas pembelajaran tetap terjaga walaupun dalam masa pandemi.

Menindaklanjuti Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*. Maka semua perguruan tinggi dengan cepat merespon intruksi pemerintah, khususnya Universitas Mataram dalam hal ini mengeluarkan surat edaran Rektor tentang pencegahan penyebaran *Covid-19* di lingkungan Universitas Mataram. Dalam surat edaran itu terdapat beberapa poin kebijakanyang salah satunya adalah semua aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring.

Harus disadari bahwa pembelajaran daring sebenarnya bukan saja disebabkan oleh karena adanya pandemic *Covid-19*, melainkan pembelajaran secara daring atau *online* telah menjadi tuntutan dunia pendidikan pada beberapa tahun terakhir. Sebelumnya penerapan Pembelajaran daring sudah ada



beberapa negara khususnya negara-negara yang maju pada bidang pendidikan sudah ada yang telah melaksanakannya jauh sebelum virus Corona. Salah satunya termasuk di negara Indonesia sebelum adanya virus Corona ini juga telah melakukan upaya inovasi-inovasi untuk bisa melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu teknologi dan informasi. Salah satunya adalah Universitas Mataram telah melakukan perencanaan sistem pembelajaran *e-learning* (daring) sebelum adanya wabah *Covid-19*, Meskipun pelaksanaannya tidak untuk seluruh pertemuan.

Pada umumnya, sejak tahun 2014 pemerintah telah mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring/*E-Learning*, pada saat itu Wakil Presiden Republik Indonesia menerbitkan program dengan nama program pembelajaran daring Indonesia terbuka (PDDITT) pada tanggal 15 Oktober 2014. Kemudian setelah beberapa tahun silam tepatnya pada tanggal 18 September 2018 program tersebut digantikan namanya menjadi sistem pembelajaran daring (SPADA). Dalam pengoperasian program SPADA ini dapat menghubungkan siswa ataupun guru dengan berbagai macam jenis sumber belajarnya baik berupa gambar, video, dokumen dan lain-lain yang dapat diakses dengan membutuhkan jaringan internet. Kemudian pada program SPADA ini juga siswa dengan guru dapat melakukan interaksi baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan menggunakan *Handphone* dan Laptop ataupun sejenisnya yang dapat terhubung dengan jaringan internet.

Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) mengemukakan bahwa “Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dengan *aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi saat pembelajaran”. Pembelajaran daring adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan tidak harus ada pertemuan fisik secara langsung melainkan dapat dilaksanakan secara daring dengan membutuhkan bantuan jaringan internet dan dapat dilakukan melalui berbagai macam aplikasi-aplikasi *Platform* media pembelajaran pilihan diantaranya seperti *google classroom, google meet, email, zoom meeting*, dan lain sebagainya.

Penggunaan *Platform* media pembelajaran merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan efektif agar materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik dapat terserap dengan sempurna oleh peserta didik (Mustakim, 2020). Sehingga selama masa pandemi ini semua aktivitas kegiatan belajar mengajar harus dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini menimbulkan perbincangan dan adaptasi kebiasaan baru terhadap proses belajar mengajar baik pada tenaga pendidik maupun peserta didik.

Dengan diberlakukannya Sistem pembelajaran secara daring diharapkan kepada mahasiswa dapat lebih terbantu untuk memperoleh pengetahuan dan belajar tanpa harus pergi ke kampus karena pandemi (Mulawarman, 2020). Selain dari itu, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini juga menimbulkan berbagai macam persoalan pada mahasiswa (Ahmad, 2020). beberapa mahasiswa banyak yang mengeluh dengan pembelajaran daring. Beberapa masalah yang menjadi keluhan mahasiswa yaitu Kesulitan penguasaan dan pemahaman materi yang disebabkan oleh penentuan media pembelajaran yang kurang tepat sehingga pengiriman informasi dari dosen ke mahasiswa juga terhambat (Ferdiana, 2020). Selain itu pembelajaran daring ini juga banyak menimbulkan keluhan mahasiswa yang bertempat tinggal di daerah pedesaan yang belum terjangkau internet yang stabil sehingga ini akan berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran secara daring. Selain dari itu keluhan yang banyak muncul adalah terkait dengan media pembelajaran yang digunakan banyak membuat mahasiswa bosan, sehingga informasi dan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.



Pentingnya penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran secara daring ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring. Keutamaan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendapat dosen dan mahasiswa mengenai pelaksanaan pembelajaran secara *online/daring*, mengetahui faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen saat proses pembelajaran secara daring, dan mengetahui upaya untuk mengatasi faktor penghambat saat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan evaluasi pembelajaran secara umum dalam ruang lingkup mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Mataram. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram.”**

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Mataram. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen program studi PPKn FKIP Universitas Mataram. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah itu, data dianalisis dengan teknik model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram.

Menurut Bilfaqih (2015:4) pembelajaran online mempunyai tujuan untuk menerima layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan yang konsisten dan terbuka untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran dan sasaran yang luas. Istilah pembelajaran secara daring ini menegaskan bahwa guru dan siswa tidak mesti untuk bertatap muka dalam proses pembelajaran tetapi juga dapat dengan memanfaatkan media teknologi digital seperti *computer* maupun *android* yang memungkinkan dapat digunakan untuk efektifitas pembelajaran secara daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di prodi PPKn FKIP Unram berjalan dengan baik. Pembelajaran daring menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, seperti, metode ceramah, dan diskusi tanya jawab atau persentase kelompok, Kemudian platform media pembelajaran yang paling sering digunakan untuk aktivitas perkuliahan adalah *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Class Room*, dan *SPADA*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 ini dimana sudah terlaksana dengan cukup baik meskipun terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh mahasiswa dan dosen Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram. Oleh karena itu dalam melaksanakan pembelajaran daring yang dilakukan di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram dilaksanakan dengan Handphone dan Laptop yang dapat berfungsi normal dan dapat terhubung dengan jaringan internet mengacu pada kebijakan pemerintah dan aturan Rektor Universitas Mataram, seperti yang didapatkan dari hasil penelitian bahwa rata-rata mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram. Dimana dalam kegiatan pembelajaran rata-rata bapak/ibu dosen memilih menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu berupa metode ceramah, dan diskusi tanya jawab serta persentase kelompok maupun individu. Pemilihan jenis metode pembelajaran ini



berdasarkan kondisi mahasiswa dan materi yang diajarkan, sehingga perkuliahan dapat terlaksana dengan baik. Kemudian selama pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram, pembelajaran daring dilaksanakan menggunakan berbagai Platform media pembelajaran, penentuan jenis *Platform* media pembelajaran yang digunakan ini bergantung pada kondisi mahasiswa dan materi yang diajarkan. Adapun Platform media pembelajaran yang banyak digunakan di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram adalah *Google Meet*, *Zoom* *Google Class Room*.

Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram.

Pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari elektronik yang berbasis internet seperti *Hnadphone*, Komputer, Laptop, jaringan internet, dan lain sebagainya adalah menjadi komponen penunjang keberlangsungan pembelajaran daring. Selain itu peran internet dalam pembelajaran daring sebagai salah satu sumber utama pelaksanaan pembelajaran daring, karena dapat menghubungkan dan mendapatkan akses sumber belajar. Dengan adanya teknologi ini dalam pendidikan sangat bermanfaat untuk mencapai efisiensi dalam pendidikan seperti efisiensi dalam waktu belajar, lebih mudah untuk mengakses materi pembelajaran maupun sumber belajar itu sendiri.

Pembelajaran daring bertujuan memberikan layanan bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Pembelajaran daring tidak bisa lepas dari jaringan internet. Menurut Bagus.Trentin, (2007) Jaringan merupakan faktor penting bagi lingkungan pelaksanaan pembelajaran online. Pembelajaran online tidak hanya merupakan metode untuk mendistribusikan materi pendidikan, tetapi juga sarana untuk mempromosikan interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Sinyal dan jaringan faktor utama dalam pembelajaran online jika jaringan internet tidak ada atau lelet maka pembelajaran online tidak bisa dilaksanakan begitupun juga dengan perangkat yang digunakan jika mengalami kerusakan maka tidak bisa digunakan untuk belajar *online*.

Adapun selama pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram, rata-rata mahasiswa mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan *Handphone* dan Laptop yang dapat berfungsi normal serta dapat terhubung dengan jaringan internet. Selain itu selama pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram, berdasarkan hasil wawancara yang telah dengan dosen dan mahasiswa Prodi PPKn menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa dan dosen memiliki tempat tinggal yang sudah terjangkau jaringan internet yang stabil sehingga rata-rata dapat mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring dengan baik. Sehingga hal ini menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Universitas Mataram.

Upaya mengatasi Faktor penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram.

Pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan belajar yang dikoordinasikan oleh guru. Guru adalah pencipta kondisi belajar, guru merupakan fasilitator dan motivator di kelas pada proses belajar mengajarnya untuk mencapai hasil belajar. Untuk mencapai keberhasilan mengajar, guru harus pintar dalam memilih model, metode, dan media yang tepat sehingga peserta didik mudah dalam menerima materi yang diajarkan. Peran penting guru juga harus menguasai



dan pintar mengembangkan materi ajar, menyiapkan pelajaran, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa saat pembelajaran.

Setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan harus ada rancangan pembelajaran dan materi yang jelas supaya pembelajaran terarah. Dalam merancang pembelajaran online, tuntutan belajar tidak boleh sama dengan belajar saat tatap muka, karna dalam belajar online terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh siswa maupun guru. Syarifudin, (2020) dalam jurnal Hidayah, (2021) mengatakan pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran di dalam kelas.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring di Program Studi PPKn FKIP Universitas Mataram menunjukkan bahwa mahasiswa meningkatkan kesadaran diri yang lebih baik lagi dan semangat akan pentingnya belajar khususnya ketika proses pembelajaran daring, selain itu mahasiswa juga mempunyai banyak inisiatif tersendiri untuk bisa bagaimana menciptakan kenyamanan dalam mengikuti perkuliahan, sehingga perkuliahan dapat terlaksana dengan baik. Kemudian dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada dosen Prodi PPKn menunjukkan bahwa demi terciptanya proses pelaksanaan belajar mengajar yang baik maka dosen terus berupaya untuk mendesain pelaksanaan perkuliahan daring yang menarik, dan tentunya dengan melakukan evaluasi-evaluasi pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran diri lebih baik lagi dan lebih semangat akan pentingnya belajar khususnya ketika proses pembelajaran daring, kemudian mahasiswa perlu mempunyai banyak inisiatif tersendiri bagaimana bisa menciptakan kenyamanan mengikuti perkuliahan, selain dari faktor mahasiswa sendiri, dosen juga perlu melihat keadaan mahasiswa sehingga bisa menyesuaikan metode dan media yang sesuai dengan keadaan dan kenyamanan bersama.

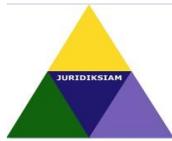
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran daring di prodi PPKn FKIP Unram berjalan dengan baik. Pembelajaran daring menggunakan berbagai macam metode pembelajaran, seperti, metode ceramah, dan diskusi tanya jawab atau persentase kelompok, Kemudian platform media pembelajaran yang paling sering digunakan untuk aktivitas perkuliahan adalah *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Google Class Room*, dan *SPADA*.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi PPKn FKIP Unram, rata-rata mahasiswa dan dosen memiliki alat elektronik berupa *Handphone* dan Laptop yang berfungsi normal serta kuota internet yang cukup untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring, bantuan kuota internet dari Kemendikbud menjadi faktor utama tetap tersedianya kuota internet yang cukup bagi mahasiswa. Kemudian mahasiswa dan dosen juga tetap dapat menjangkau jaringan internet yang stabil.

Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk meningkatkan kenyamanan dalam suasana belajar yaitu, mahasiswa mempunyai banyak inisiatif tersendiri bagaimana bisa menciptakan kenyamanan mengikuti perkuliahan, seperti mencari sumber belajar, dll. kemudian upaya yang dilakukan dosen adalah mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan ketika pelaksanaan pembelajaran daring, seperti metode pembelajaran, platform media pembelajaran, sumber belajar, dll.

DAFTAR PUSTAKA



- Adriana, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(3).
- Al-Qadri, B. (2016), *Persepsi masyarakat tentang pemberitaan delik kesusilaan pada media elektronik di kecamatan Manggala Kota Makasar*. IX(2).
- Ismail, M Al-Qadri, B, Herianto, E, Zubair, M, Rispawati, (2019) *pelatihan pengembangan metode pembelajaran inovatif pada guru-guru Ma/M.Ts pondok pesantren Al Raisyah sekarabela mataram*.
- Ali, S., & Afreni.(2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2).
- Asri, P., & Suparmi.(2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(4), 627-634.
- Ariawan, S (2022) *Antara dan tiada: studi terhadap tingkat kehadiran dan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran online di era Covid-19*. 12(1) 62-68
- Ismail, M, Basariah, Fauzan, A, Kurniawansyah, E, (2021) Efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 pada mahasiswa Prodi PPKn FKIP Unram. 5(4)
- Berliana, M. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II MI Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Hikma, R. (2020). Efektivitas Kuliah Daring Di Tengah Pandemi. *Jurnal Edukasi*, 1(1).
- Irfah, S. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Biologi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Jagat, A., & Heru, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI YPGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Mustakim.(2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Nety, F. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurmala, C, Murni, S, E, D. Nurhayati. Y (2017) *Hubungan antara hasil belajar dan kehadiran mahasiswa dengan hasil, uji kompetensi mahasiswa program studi kebidanan STIKES INDRAMAYA*. 05(1) 14-18.
- Nurul, L., & Lukam, H. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Indonesia*, 17(1).
- Rina, A. (2021). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Perkembangan Hewan Dimasa Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.
- Sabariah, (2022) *pemanfaatan hasil evaluasi dan refleksi pelaksanaan evaluasi belajar*. IX(2) 122-128.
- Safriandi., Syahriandi., Radhiah., Trisfayani.(2021). Keefektifan Perkuliahan Daring Pada Masa Covid-19 Di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Malikussaleh. *Jurnal Dedjurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(1), 187-196.
- Salsinha, N.C, Amsikan.S, Sina, O,G (2021) *Pengaruh penggunaan jaringan internet pada pembelajaran daring dan minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa*. 06(03) 115-122
- Setiawan, S, Rhian,P, Markus,T, Saragih,S (2021) *Eksplorasi kesiapan dosen dan mahasiswa menjalani pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19*, 09(3) 124-141
- Setiawan, F.D (2019) *Klasifikasi perilaku kehadiran mahasiswa serta dampaknya terhadap prestasi belajar*. IV(2).
- Utama, P.A. dan Ratnawati, E (2021) *Kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19*. X(1).



Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman

Print-ISSN 2355–4622 Online-ISSN 2622-9021

Vol. 9, No. 1, Juni 2022, halaman 49-56

<https://juridiksiam.unram.ac.id/index.php/juridiksiam>

-
-
- Widiyono, A.(2020). Efektivitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pada mahasiswa PGSD disaat disaat masa pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan*, 8(02).
- Winditilya, Y. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Pandemi Covid-19 Di Universitas Abdurachman Saleh Situbundo. *Jurnal IKA*, 8(2).